

Peran Guru Terhadap Perkembangan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Sekolah TKQ Masjid Muslimin

Yella Firliana Sinaga¹, Riska Khairani Sinaga², Namirotul Arofah Lubis³, Saafira Najwa An-Nada⁴, Rafli Pasha⁵, Maulana Hakim⁶
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara¹⁻⁶

Alamat : Jl. William Iskandar Ps.V, MEDAN Estate, Kec.Percut Sei Tuan , Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Korespondensi penulis : yellasinaga1212@gmail.com¹, khairaniriska@gmail.com², namirotularofat@gmail.com³, annadasaafira@gmail.com⁴, raflipasha321@gmail.com⁵, maulanahakim0708@gmail.com⁶

Abstract. Based on research and observations that have been carried out at TKQ Muslimin Mosque (jln Turi/jln H. Bahrin Jamil, SH No.20- Medan) it can be concluded that teachers have a very important role in the development process of students in the learning process. Where, teachers- Teachers have a very important role in guiding children at school by teaching what patience means, the nature of helping each other, being able to create interactions with students, and providing opportunities for students to express the opinions they have received. Being a teacher definitely has challenges or obstacles in the learning process, be it misbehavior by students in class who lack concentration in learning, sleeping in class, etc. Therefore, giving praise as a form of a teacher's attention to his students is very important in forming students' personalities. The stages in research on the role of teachers in student development are divided into 5 stages, namely: 1) Research context, 2) Participants, 3) Research design, 4) Data collection, 5) Data analysis. The purpose of this research is to find out how important the role of teachers is in the development of students in the learning process. The targets of this research were teachers at the TKQ Mesjid Muslimin school located at (jln Turi/jln H. Bahrin Jamil, SH No.20- Medan).

Keywords: Teacher's role, management, learning process, student development, interaction.

Abstract. Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang sudah dilakukan di TKQ Masjid Muslimin (jln Turi/jln H. Bahrin Jamil, SH No.20- Medan) dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dimana, guru-guru sangat memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing anak-anak disekolah dengan mengajarkan apa itu arti dari kesabaran, sifat saling membantu, dapat menciptakan sebuah interaksi kepada peserta didik, serta memberika kesempatan bagi peserta didik dalam mengungkapkan pendapat yang ia peroleh. Menjadi seorang guru pasti memiliki tantangan ataupun kendala dalam proses pembelajaran, baik itu kenakalan siswa dalam kelas yang kurang kosentrasi dalam mengikuti pembelajaran, tidur dalam kelas, dll. Maka dari itu pemberian pujian sebagaibentuk perhatian seorang guru terhadap muridnya sangat penting dalam membentuk kepribadian pada diri siswa. Tahapan dalam penelitian peran guru dalam perkembangan peserta didik terbagi dalm 5 tahapan, yaitu : 1) Konteks penelitian, 2) Partisipan, 3) Desain penelitian, 4) Pengumpulan data, 5) Analisis data. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa penting peran guru dalam perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sasaran penelitian ini adalah guru di sekolah TKQ Mesjid Muslimin yang terletak di (jln Turi/jln H. Bahrin Jamil, SH No.20- Medan).

Kata kunci : Peran guru, manajemen, proses belajar, perkembangan siswa, interaksi.

LATAR BELAKANG

Guru memiliki banyak tantangan dalam menjalani tugas dan kewajibannya, guru di sekolah TKQ Masjid Muslimin harus mampu meningkatkan kualitas siswa di zaman sekarang. Beda zaman, beda pula tantangan atau problematika yang timbul didunia pendidikan. Untuk meningkatkan mutu siswa di sekolah TKQ. Mesjid Muslimin (di jln Turi/ jln H. Bahrn Jamil, SH No. 20- Medan) tidak melulu ditentukan dari perangkat pembelajaran atau sarana yang memadai.

Guru tak hanya dituntut untuk dapat memberikan ilmu-ilmu baru kepada siswa. Peran guru zaman sekarang semakin vital dalam meningkatkan kualiatas pendidikan, terutama bagi siswa di sekolah TKQ Mesjid Muslimin (di jln Turi/ jln Bahrn Jamil, SH No. 20- Medan). Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai kemampuan dan karakter yang optimal, serta mempunyai tanggung jawab untuk membimbing dan membina murid. Oleh sebab itu, kualitas suatu pendidikan di suatu sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam melaksanakan tugasnya (Hakam 2013). Guru adalah komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama, serta sebagai sumber daya manusia yang menjadi perencanaan, pelaku dan penentu tercapainya tujuan pendidikan(Wardana 2013).

Penelitian mengenai pengembangan peserta didik dalam proses pembelajaran telah banyak dilakukan mulai dari perencanaannya serta strategi, seperti penelitian yang berjudul “PERENCANAAN PENGAJARAN DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN” persiapan dalam merencanakan kegiatan pembelajaran meliputi kondisi yang mengitari peserta didik, memahami karakteristik peserta didik, memahami gaya belajar dan kemampuan peserta didik; serta memiliki kompetensi sebagai tenaga pendidik professional, mengembangkan silabus, dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Qasim 2016).

Penelitian lainnya berjudul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar” meningkatkan minat belajar peserta didik adalah berikan peserta didik untuk mengambil keputusan serta kontrol, berikan sebuah instruksi yang jelas, ciptakan lingkungan kelas bebas ancaman, ubah suasana belajar, tawarkan metode pembelajaran yang beraneka ragam, ciptakan kompetisi yang positif, tawarkan hadiah, berikan tanggung jawab kepada peserta didik, berikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara berkelompok, dorong mereka untuk merefleksikan diri, bersemangat, mengenal peserta didik, mengetahui minat peserta didik, bantu peserta didik untuk menemukan motivasi dari dalam dirinya, kelola kecemasan peserta didik, buatlah tujuan yang tinggi tetapi masih bisa dicapai

(Suci Trismayanti 2019).

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 pasal 1 berbunyi. Guru ialah pendidik yang professional dengan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Berdasarkan penelitian yang terkait perkembangan peserta didik, maka kami akan melakukan penelitian bagaimana peran seorang guru dalam perkembangan tersebut. Berdasarkan hasil analisis dan diskusi dengan mitra, muncul beberapa permasalahan mengenai peran guru dalam perkembangan peserta didik yang perlu diselesaikan.

1. Hal yang harus dipersiapkan guru dalam menghadapi berbagai karakter peserta didik.
2. Hal apa saja yang dibutuhkan guru sebagai peran utama dalam perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Bagaimana peran guru dalam membangun sebuah interaksi atau hubungan dengan peserta didik dalam proses pembelajaran.

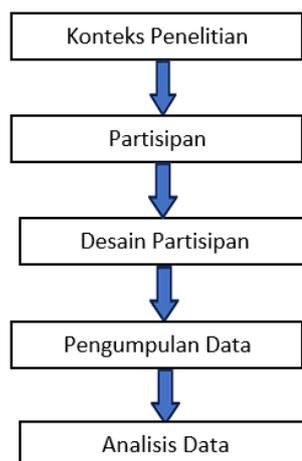
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa penting peran guru dalam perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sasaran penelitian ini adalah guru di sekolah TKQ Mesjid Muslimin yang terletak di (jln Turi/jln H. Bahrun Jamil, SH No.20-Medan).

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

METODE PENELITIAN

Tahapan dalam penelitian peran guru dalam perkembangan peserta didik terbagi dalam 5 tahapan, yaitu: 1) Konteks penelitian, 2) Partisipan, 3) Desain penelitian, 4) Pengumpulan data, 5) Analisis data



Pertama, konteks penelitian dilakukan di TKQ Masjid Muslimin yang berada di (Jln Turi/jln H. Bahrin Jamil, SH No.20- Medan). Kami melakukan penelitian ini pada Hari Senin tanggal 16 Oktober 2023

Kedua, Sasaran dari penelitian ini adalah guru di TKQ Masjid Muslimin. Kami memanfaatkan hubungan sosial atau kenalan yang ada di kelompok peneliti. Nara sumber penelitian kami adalah anggota kelompok yang bernama Saafira Najwa An-nada dan Riska Khairani yang pada saat sedang berperan sebagai seorang guru dan juga sebagai asisten guru di TKQ Masjid Muslimin

Ketiga, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dimana metode ini berisi mengenai wawancara dan pengumpulan data.

Keempat, pengumpulan data, disini kami melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai:

1. Bagaimana cara guru menangani siswa yang sulit diatur?
2. Strategi apa yang dilakukan seorang guru agar suasana kelas kondusif?
3. Apa yang menjadi tantangan terbesar guru dalam mengajar?

Kelima, Analisis data artinya peneliti menganalisis data-data yang dihasilkan dari proses penelitian pada tahap pengumpulan data di sekolah TKQ Masjid Muslimin (jln Turi/jln H. Bahrin Jamil, SH No.20- Medan). Seperti tahap wawancara, pengamatan dan pengambilan gambar/dokumentasi yang tujuannya adalah sebagai bukti kuat untuk penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Peran guru sebagai pembimbing dituntut untuk mampu mengidentifikasi Peserta didik yang diduga mengalami kesulitan dalam belajar, melakukan diagnosa, prognosa, dan kalau masih dalam batas kewenangannya, harus membantu pemecahannya (remedial teaching).

Berkenaan dengan peran membantu mengatasi kesulitan atau masalah Peserta didik, peran guru tentu berbeda dengan peran yang dijalankan oleh konselor profesional tingkatan masalah peserta didik yang mungkin bisa dibimbing oleh guru yaitu masalah yang termasuk kategori ringan, seperti: membolos, malas, kesulitan belajar, berkelahi dengan teman sekolah, bertengkar(Nst 2022).

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di TKQ Masjid Muslimin (jln Turi/jln H. Bahrn Jamil, SH No.20- Medan), untuk mengetahui peran guru dalam perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian diawali dengan melakukan proses wawancara dari beberapa guru TKQ Masjid Muslimin (jln Turi/jln H. Bahrn Jamil, SH No.20-Medan).

1. Cara Guru Dalam Menangani Siswa Yang Sulit Diatur



Untuk mengetahui tata cara yang akan dilakukan seorang guru dalam menangani siswa yang sulit diatur, penulis mewawancarai guru TKQ Masjid Muslimin (jln Turi/jln H. Bahrn Jamil, SH No.20-Medan) yang bernama Riska Khairanimengatakan bahwa “Bentuk kenakalan anak- anak banyak sekali, antara lain: betengkar,iseng, dll. Anak-anak diusia TK itu merupakan masamasa perkembangan, dimana anakanak masih aktif-aktifnya, memiliki sifat yang ingin tahu. Nah, cara yang kami lakukan adalah dengan mengajak orang tua dari si anak untuk bekerja sama, kenapa? Karena orang tua dapat mengajak anak untuk berkomunikasi, kenapa sih kok masih nakal disekolah? Otomatis anak akan mengatakan alasannya. Kemudian kami akan mengajak anak-anak untuk melakukan sosialisasi dengan teman-teman seusianya. Diajarkan untuk bisa saling berbagi, menghargai, saling membantu, sabar, dll”.

Dari pernyataan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam menangani seorang siswa yang nakal, guru-guru sangatmemiliki peran yang sangat penting dalam membimbing

anak- anak disekolah dengan mengajarkan apa itu arti dari kesabaran, sifat saling membantu, dll. Dimana didalam hal ini untuk mewujudkan siswa yang memiliki sifat yang mudah diatur, orang tua juga harus berperan didalamnya.

2. Strategi Yang Dilakukan Seorang Guru Agar Kondisi Kelas Dapat Kondusif

Sesuai dengan Pasal 20 dari Undang-Undang 2003, guru diminta untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berarti, menyenangkan, inovatif, dinamis dan dialogis, sambil mempertimbangkan keadaan di tempat kelas. Ketika ruang kelas baik, guru dapat mengelola kursus dengan sukses. dan siswa dapat belajar dengan tenang, yang mengarah pada hasil pendidikan yang optimal, yang mengakibatkan kinerja yang tinggi (Saleh 2022).

Salah satu guru di TKQ Masjid Muslimin (jln Turi/jln H. Bahrin Jamil, SH No.20-Medan) yang bernama Saafira Najwa, mengatakan bahwa “tindakan yang dilakukan oleh guru dalam rangka penyediaan kondisi yang optimal agar proses belajar mengajar berlangsung efektif, kami melakukan tindakan berupa:

- a. Menyediakan ruang belajar yang bersih, dan dilengkapi dengan sarana untuk melakukan proses pembelajaran.
- b. Mengatur tempat duduk anakanak, dimana dengan hal ini kami dapat mengontrol tingkah laku anak-anak.

Kemudian dengan menciptakan proses pembelajaran yang nyaman, kami biasanya memberikan sebuah kesempatan bagi anak-anak untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan kami ajukan, misalnya: Siapa yang tau sapi warnanya apa? Siapa yang dapat menjawab, kami berikan snack atau makanan ke anak anak”.

Dari pernyataan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk mendapatkan kondisi kelas yang kondusif dan juga menyenangkan, guru berperan dalam menciptakan sebuah interaksi kepada peserta didik dengan memberikan fasilitas yang memadai untuk proses pembelajaran, serta memberika kesempatan bagi peserta didik dalam mengungkapkan pendapat yang ia peroleh dan untuk menyenangkan hati dari peserta didik tersebut, guru-guru di TKQ Masjid Muslimin biasanya memberikan sebuah makanan yang aman untuk dikonsumsi oleh anak-anak.

3. Tantangan Seorang Pendidik Dalam Mengajar



Dalam mengajar, mungkin guru memiliki tantangan atau permasalahan tersendiri yang mungkin kadang sangat sulit dihadapi. Setiap tantangan biasanya diakibatkan oleh faktor internal, faktor eksternal atau faktor dari dalam diri guru itu sendiri yang bisa dari peserta didik atau lingkungan sekolah. Meski begitu, guru harus mampu mengatasi beberapa permasalahan yang timbul agar pembelajaran tetap berjalan dengan efektif

Salah satu guru di TKQ Masjid Muslimin (Jln Turi/Jln H. Bahrudin Jamil, SH No.20-Medan) yang bernama Saafira Najwa, mengatakan bahwa “Menjadi seorang guru memang harus memiliki kecerdasan ekstra dalam menghadapi beberapa kendala yang bisa menghambat proses pembelajaran. Dengan memiliki beberapa siswa yang mempunyai perilaku yang beragam, kami mungkin mengalami kesulitan dalam memahami setiap karakteristik yang ada pada masing-masing siswa. Sebagai seorang guru, kami juga harus melihat siswa yang kurang baik di kelas, seperti yang suka tidur di kelas, rebut, ataupun tidak fokus mendengarkan penjelasan guru”.

Kemudian cara dalam menghadapi kendala yang timbul menurut pendapat dari salah satu guru di TKQ Masjid Muslimin (Jln Turi/Jln H. Bahrudin Jamil, SH No.20- Medan) yang bernama Saafira Najwa, mengatakan bahwa “Cara kami seorang guru dalam menghadapi kendala yang ada seperti menghadapi karakter siswa ataupun kenakalan siswa dalam kelas yaitu dengan memberikan siswa tersebut sebuah pujian, memberikan sebuah perhatian. Karena beberapa siswa itu sangat senang bila diberikan sebuah pujian. Hal ini juga menjadi salah satu penyebab perkembangan kepribadian seorang siswa. Dengan melakukan trik tersebut, siswa akan berbuat baik, tidak membuat masalah dan memiliki motivasi dalam mencapai impiannya”.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa menjadi seorang guru, pasti memiliki beberapa kendala atau tantangan dalam melaksanakan proses pembelajaran, entah itu kenakalan siswa dalam kelas yang kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran, tidur dalam kelas, dll. Salah satu cara atau trik yang dapat dilakukan oleh guru di TKQ Masjid Muslimin (jln Turi/jln H. Bahrun Jamil, SH No.20- Medan) biasanya akan selalu memberikan sebuah pujian kepada siswanya sebagai bentuk perhatian, agar siswa tersebut dapat berbuat baik dan tidak menimbulkan masalah dalam proses pembelajaran kedepannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang sudah dilakukan di TKQ Masjid Muslimin (jln Turi/jln H. Bahrun Jamil, SH No.20- Medan) dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dimana, guru-guru sangat memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing anak-anak disekolah dengan mengajarkan apa itu arti dari kesabaran, sifat saling membantu, dapat menciptakan sebuah interaksi kepada peserta didik, serta memberika kesempatan bagi peserta didik dalam mengungkapkan pendapat yang ia peroleh. Menjadi seorang guru pasti memiliki tantangan ataupun kendala dalam proses pembelajaran, baik itu kenakalan siswa dalam kelas yang kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran, tidur dalam kelas, dll. Maka dari itu pemberian pujian sebagai bentuk perhatian seorang guru terhadap muridnya sangat penting dalam membentuk kepribadian pada diri siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen mata kuliah “Profesi Pendidikan Islam” yang telah memberikan tugas terhadap kami. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam pembuatan laporan mini riset ini.

DAFTAR REFERENSI

- Hakam, K.A. (2013). Pendekatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. Bandung: UPI
- Nst, A. H. (2022). Peran Guru Dalam Asumsi Dan Dimensi Perkembangan Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Bidang Studi Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Materi Pokok Makna Kedaulatan Rakyat Peserta Didik Di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 30 Sihepeng Tahun Pelajaran 2021-2022. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(6), 2363-2372. [Http://Dx.Doi.Org/10.31604/Jips.V9i6.2022.2363-2372](http://Dx.Doi.Org/10.31604/Jips.V9i6.2022.2363-2372)
- Qasim, M., & Maskiah, M. (2016). Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Diskursus Islam*, 4(3), 484-492.
- Saleh, A. (2022). Keterampilan Guru Mengelola Kelas Dalam Menciptakan Kondisi Belajar Yang Kondusif. *Al-Ihda: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 12(2), 11-23. [Https://Doi.Org/10.55558/Alihda.V12i2.3](https://doi.org/10.55558/Alihda.V12i2.3)
- Trismayanti, S. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 141-158. [Https://Doi.Org/10.35905/Alishlah.V17i2.1045](https://doi.org/10.35905/Alishlah.V17i2.1045)